

Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa melalui Interpretasi Puisi pada Siswa SMP SAQUIN

Al Khansa Nova Misbahillah, Linda Meylinda, Shandi Noris, Yani Octafia

Universitas Pamulang
Korespondensi: dosen01151@unpam.ac.id

Abstract

The title of this PkM is "Improving Students' Spiritual Values Through Poetry Interpretation on Students of SAQUIN Junior High School". The aim of this PkM was to improve the spiritual values, critical thinking, and English communication skills of their students. The Universitas Pamulang PkM team, consisting of 4 lecturers and 5 students, conducted an investigation to analyze problems and to find solutions that can be offered to PkM partners by conducting a literature review. The result of the literature review leads the PkM team to implement a Think-Pair-Share (TPS) strategy by using English poetry as a medium of English learning. The poetry contains some spiritual values. The content of the poetry itself was considered an effective English learning design for the students. The result of the PkM activity showed that combining the TPS method and English poetry media which contained spiritual values could help students understand the meaning of the content of the English poetry itself so that their English language skills as well as their knowledge of spiritual values improved. Students' improvement of English language skills included the ability to speak, write, listen and read. The results indicated that students obtained three benefits, namely, critical thinking skills, knowledge of spiritual values, and English language skills. Having these three advantages might lead the students to be more confident and increase students' interest in learning English.

Keywords: PkM; poetry interpretation; spiritual values; think-pair-share strategy

Abstrak

Judul PkM ini adalah "Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa Melalui Interpretasi Puisi pada Siswa SMP SAQUIN". Tujuan PkM ini adalah meningkatkan nilai-nilai spiritual, daya berfikir kritis, dan keterampilan komunikasi berbahasa Inggris peserta didik mereka. Tim PkM Universitas Pamulang yang terdiri dari 4 dosen dan 5 mahasiswa telah melakukan investigasi untuk menganalisis permasalahan dan melakukan kajian pustaka. Hasil dari kajian pustaka menuntun tim PkM untuk menerapkan strategi *think-pair-share* (TPS) dengan menggunakan puisi berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Puisi tersebut memuat nilai-nilai spiritual. Isi dari puisi tersebut dipandang sebagai sebuah design pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk peserta. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa memadukan metode TPS dan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual dapat membantu peserta didik untuk memahami makna dari isi puisi berbahasa Inggris sehingga keterampilan berbahasa Inggris dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai spiritual meningkat. Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris siswa meliputi kemampuan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa peserta didik mendapat tiga manfaat yaitu, kemampuan berpikir kritis, peningkatan pemahaman nilai-nilai spiritual, dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan memiliki tiga keuntungan ini, siswa dapat merasa percaya diri dan hal inilah yang akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Inggris.

Kata kunci: interpretasi puisi; nilai spiritual; PkM; strategi *think-pair-share*

A. Pendahuluan

Sekolah Al Qur'an Indonesia atau yang biasa dikenal dengan sebutan SAQUIN, merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Khoir. Lembaga pendidikan ini terletak di Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor dan telah berdiri sejak tahun 2015. Ustaz Ahmad Masrul, MPd.I adalah sosok yang berperan penting dalam berdirinya SAQUIN. Niat mulia beliau berhasil mendapat dukungan dari K.H. Yusuf Mansyur yang merupakan salah satu guru beliau. K.H. Yusuf Mansyur merupakan salah satu sosok yang paling berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan Al Qur'an di Indonesia bahkan internasional.

Menurut ustaz Masrul, tujuan utama mendirikan lembaga pendidikan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar lembaga agar menumbuhkan keinginan menjadi penghafal Al Qur'an sejak usia dini. Program-program yang dirancang untuk mendukung tujuan tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat sekitar untuk mempercayakan anak-anak mereka mendapat pendidikan Al Qur'an dari lembaga ini. Hingga tahun 2021, ustaz Masrul beserta rekan telah berhasil mencetak para hafidz dan hafidzah melalui berbagai program yang mereka rancang. Dengan keberhasilan program tahfiz ini, pimpinan SAQUIN berencana mengembangkan kurikulum pembelajaran di sekolah ini dengan menerapkan metode bilingual dan mengembangkan kurikulum yang berbasis pada pengembangan nilai-nilai spiritual pada siswa seperti kurikulum K13.

SAQUIN berencana mencetak peserta didik yang tidak hanya menjadi seorang hafiz/hafidzah tetapi juga memiliki karakter unggul dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing baik tertulis maupun lisan. Siswa-siswi SAQUIN telah dibiasakan menggunakan Bahasa Arab untuk percakapan sehari-hari. Namun, SAQUIN masih mengalami kendala untuk dapat menambah kelas bahasa asing lain, khususnya Bahasa Inggris. Tujuan mitra menambahkan keterampilan berbahasa asing ini selaras dengan 1 dari 11 target yang menjadi fokus utama dari program pemerintah yaitu Merdeka Belajar tahun 2020-2035. Program Merdeka Belajar ini menargetkan agar skor Standar Pendidikan Internasional (PISA) siswa didik di Indonesia khususnya untuk literasi meningkat.

Literasi sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (KBBI, 2021). Hal ini juga yang memperkuat niat ustaz Masrul untuk dapat menelurkan para tahfidz Qur'an yang fasih berkomunikasi dalam menggunakan Bahasa Inggris. Secara umum Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa Internasional. Penguasaan Bahasa Inggris akan memungkinkan siswa didik untuk dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas karena dengan keterampilan ini mereka mampu memperoleh pengetahuan yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Proses penerapan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi di SAQUIN menyisakan tantangan bagi pimpinan beserta rekan seperjuangan. Pertama,

ketersediaan sumber daya manusia yang dapat menjadi landasan utama atas berjalannya program bilingual ini masih belum memenuhi target standar operasional. Guru Bahasa Inggris di SAQUIN menyampaikan bahwa mereka masih belum memiliki variasi metode mengajar Bahasa Inggris yang dapat membuat siswa SAQUIN aktif berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Contohnya, mereka harus menyisipkan pendidikan nilai-nilai spiritual yang menjadi salah satu target dari kurikulum yang diterapkan oleh sekolah untuk pengembangan kepribadian yang unggul. Kedua, hasil observasi yang dilakukan oleh pihak tim sekolah yang kemudian disampaikan kepada tim PkM Universitas Pamulang pada saat wawancara menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris masih sangat minim. Hal ini dikarenakan rendahnya rasa percaya diri siswa dalam mengucapkan kata atau kalimat berbahasa Inggris sehingga selama proses belajar mereka cenderung pasif demi menghindari kesalahan. Ketiga, sarana belajar bahasa seperti laboratorium 4 Bahasa ataupun alat audio visual yang kurang memadai sehingga memunculkan rasa bosan saat proses belajar.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebuah kegiatan yang dirancang oleh berbagai universitas atau institusi di Indonesia sebagai wujud kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia dengan tujuan untuk membantu masyarakat tertentu khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk kegiatan PkM adalah mengajar. Tujuan dari PkM di perguruan tinggi adalah memberikan solusi. Solusi ini harus dibuat berdasarkan hasil mengkaji kebutuhan, tantangan, atau persoalan khususnya yang dihadapi oleh mitra PkM. Hal ini dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah yang tertuang pada pedoman pelaksanaan PkM. Selain itu, solusi yang ditawarkan kepada mitra harus memanfaatkan keahlian sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, Universitas Pamulang sebagai salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan akan membantu memecahkan masalah seperti yang dihadapi oleh SAQUIN sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma. Secara garis besar, masalah yang dihadapi oleh SAQUIN berhubungan dengan rendahnya keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki siswa. Masalah lainnya adalah kurangnya variasi metode mengajar dan media belajar untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa dan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai spiritual.

Hasil analisis permasalahan yang diperoleh menjadi dasar Tim PkM Universitas Pamulang, yang terdiri dari 4 orang dosen dan 5 orang Mahasiswa, untuk membantu memberikan solusi dengan memperkenalkan metode *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dan belum diterapkan di SAQUIN. Selain itu, memperkenalkan media puisi berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran yang menarik dan dapat disisipkan nilai-nilai spiritual didalamnya. Capaian yang diperoleh di akhir kegiatan ini adalah tumbuhnya sikap-sikap positif sebagai hasil dari pemahaman siswa terhadap isi puisi dan meningkatnya keterampilan berkomunikasi siswa sebagai efek dari meningkatnya minat belajar terhadap Bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan PkM ini berjudul

“Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa melalui Interpretasi Puisi pada Siswa SMP SAQUIN”.

B. Pelaksanaan dan Metode

Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah dilakukan oleh tim PkM Universitas Pamulang dan Mitra, ada tiga permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris yang mudah diterapkan baik oleh guru maupun siswa untuk membangun keaktifan siswa dalam berkomunikasi dengan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis;
- b. Kurangnya media belajar Bahasa Inggris yang tergolong sederhana, murah, menarik, dan efektif untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa dan kemampuan berkomunikasi siswa dengan menggunakan Bahasa Inggris;
- c. Minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris relatif rendah. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka tim PkM melakukan beberapa langkah yang dapat menjadi alternatif pemecahan masalah tersebut. Langkah-langkah tersebut seperti yang tercantum dibawah ini:

- a. Menemukan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan Mitra. Strategi yang akan diterapkan kepada siswa adalah strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik secara tertulis maupun lisan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan juga diharapkan mampu meningkatkan daya berpikir kritis siswa, menumbuhkan nilai sosial seperti bekerjasama dan bermusyawarah, dan juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai hasil dari proses berpikir kritis dan berdiskusi bersama rekan;
- b. Menemukan media pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat yaitu sebuah media yang dapat disediakan secara mudah dan biaya terjangkau, namun tetap menarik dan dapat digunakan untuk menambah wawasan siswa akan nilai-nilai spiritual dan ilmu komunikasi berbahasa Inggris siswa;
- c. Setelah menemukan strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan media yang tepat, maka untuk memecahkan masalah ketiga adalah merancang material yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan menyusun metode pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Inggris.

Sebelum kegiatan dilaksanakan perlu dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka terkait teori-teori dan studi kasus tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa, kemampuan berdiskusi dan bekerja sama mencari pemecahan masalah, dan juga mampu meningkatkan daya komunikasi siswa dihadapan guru dan temannya untuk menyampaikan ide-ide pemikirannya. Dari hasil studi ini, tim PkM menemukan dan memutuskan strategi Think-Pair-Share sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan karena strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan sistematis (Bamiro, 2015), bekerja sama dan berdiskusi sehingga mampu meningkatkan interaksi social dan memecahkan masalah keseharian siswa (Kwok & Lau, 2015). Selain itu, hasil studi yang dilakukan oleh Enggen dan Kauchak (2012) menunjukkan bahwa TPS sangat efektif untuk mengundang respons dari semua orang yang berada di dalam suatu kelas KBM;
2. Melakukan studi pustaka yang membahas tentang macam-macam media pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil studi menunjukkan bahwa karya sastra seperti puisi berbahasa Inggris dapat digunakan sebagai media yang menarik untuk meningkatkan daya komunikasi siswa. Robert (2008) menjelaskan bahwa menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan spiritual yang terkandung di dalam puisi dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual pembacanya. Selain itu, puisi juga merupakan karya sastra yang memuat nilai-nilai spiritual dan memiliki fungsi sebagaimana yang diuraikan oleh Robert;
3. Setelah menentukan strategi pembelajaran dan media yang tepat, tim PkM merancang media yang akan digunakan dan juga langkah-langkah dalam penerapan strategi TPS. Adapun proses perancangan media adalah sebagai berikut:
 - a. Tim PkM menentukan beberapa nilai-nilai spiritual yang akan diajarkan.
Nilai-nilai tersebut nantinya akan menjadi kata kunci dalam pembuatan puisi.
 - b. Membuat puisi berbahasa Inggris sesuai dengan kata kunci yang ditentukan.
 - c. Mencetak materi untuk kemudian dibagikan kepada siswa.

Pada PkM ini tim PkM membuat sendiri puisi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun puisi tersebut adalah seperti terlampir di bawah ini:

A Dream Come True

Learn again, again, again and again
Don't forget to pray bigger
Nothing is impossible for Allah
Just remember, you'r not alone
Many people with you, especially your parents
They give you the greatest strength after Allah
Trying hard and never give up

Lets do the best
For Allah, for our parents, and for ourself

Selanjutnya, menyusun langkah-langkah penerapan strategi TPS seperti yang disebutkan oleh Buchari (2009) antara lain: (1) Memberikan suatu masalah kepada siswa sehingga siswa berpikir sendiri tentang masalah yang telah diberikan. Tim PkM meminta siswa untuk menginterpretasikan puisi berbahasa Inggris dan mencari nilai-nilai spiritual yang terkandung didalam puisi. (2) Siswa diminta duduk berpasangan untuk mendiskusikan masalah yang telah diberikan. Tim PkM meminta siswa untuk berpasangan dan berdiskusi untuk menemukan nilai-nilai spiritual dan memahami isi puisi serta cara pengucapan setiap kata yang menyusun puisi. (3) Hasil diskusi tersebut dipresentasikan/ditampilkan di depan kelas agar siswa bisa berbagi dengan siswa yang lain tentang apa yang telah didiskusikan. Tim PkM meminta siswa untuk membacakan puisi berbahasa Inggris, menyebutkan nilai-nilai spiritual yang ada pada puisi, dan menggambarkan kisah yang ada pada puisi tersebut dihadapan kelompok lain. (4) Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru akan melakukan monitor terhadap apa yang didiskusikan oleh setiap kelompok siswa. (5) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana. (6) Menyusun rincian acara pada saat pelaksanaan PkM sebagai berikut:

Hari Jum'at, 28 Mei 2021

- Pembukaan oleh perwakilan dosen;
- Sambutan oleh pimpinan SMP SAQUIN dan ketua pelaksana PkM - Sharing pengalaman antara dosen, mahasiswa, dan siswa;
- Selingan dengan permainan tebak kata berbahasa Inggris, istirahat, sholat, dan makan;
- Penutup dan pembacaan do'a.

Hari Sabtu, 29 Mei 2021

- Melaksanakan pre-test;
- Memperkenalkan strategi *Think-Pair-Share* kepada siswa oleh dosen;
- Membagi kelompok siswa dan mahasiswa serta dosen pendamping;
- Menyampaikan materi puisi berbahasa Inggris oleh dosen;
- Menginterpretasi puisi oleh siswa dengan mahasiswa sebagai mentor dan dosen sebagai evaluasi;
- Mengidentifikasi nilai-nilai spiritual yang terkandung didalam puisi;
- Melatih kosakata Bahasa Inggris dengan *vocabulary game*;
- Mendeklamasikan puisi dengan berbahasa Inggris dihadapan kelompok lain;
- Penutup dan pembacaan do'a.

Hari Minggu, 30 Mei 2021

- Mendeklamasikan puisi bagi setiap kelompok;
- Menyebutkan nilai-nilai spiritual yang ditemukan dihadapan kelompok lain;
- Menggambarkan kisah yang ada di dalam puisi;
- Melatih kosakata Bahasa Inggris dengan *vocabulary game*;
- Menentukan kelompok yang menunjukkan penampilan terbaik dan memberikan

- apresiasi berupa hadiah alat tulis kepada tiga kelompok terbaik;
- Melaksanakan *Post-Test*;
 - Penutup dan pembacaan do'a.

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VII SMP di Sekolah Al Qur'an Indonesia (SAQUIN) yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Khoir, Kemang-Bogor. Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung selama tiga hari yaitu pada hari Jum'at - Minggu, 28-30 Mei 2021. Tim PkM Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan PkM di Masjid SAQUIN yang terletak di halaman SMP SAQUIN, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil PkM dapat dilihat dari hasil uji kemampuan siswa dalam mengidentifikasi setiap nilai spiritual yang ada pada setiap baris puisi. Uji kemampuan ini dilakukan pada saat proses sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Tujuannya adalah agar kemampuan siswa didik dalam mengenali setiap nilai spiritual yang terkandung di dalam puisi dan kemampuan mereka dalam memahami makna tersebut dapat diukur. Hasil yang diperoleh dari setiap tahapan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Peningkatan Pemahaman Nilai Spiritual

No.	Indikator Nilai Spiritual	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Persentase Peningkatan
1.	Tidak berkecil hati dengan keadaannya	61%	95%	34%
2.	Berseemangat	70%	97%	27%
3.	Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam	70%	90%	20%
4.	Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka	59%	89%	30%
5.	Selalu merasa gembira dalam segala hal	60%	95%	35%
6.	Tidak mengeluh	67%	98%	31%
7.	Selalu berdo'a	65%	90%	25%
Rata-Rata Nilai Peningkatan Pemahaman Nilai Spiritual = 28.86%				

Konsentrasi kegiatan PkM ini adalah mengajarkan nilai spiritual melalui media puisi berbahasa Inggris. Ada 2 jenis nilai spiritual yang diajarkan yaitu perilaku bersyukur dan perilaku berdoa. Poin 1 sampai 6 pada tabel di atas menunjukkan indikator dari perilaku bersyukur dan poin 7 menunjukkan indikator dari perilaku berdoa. Berdasarkan tabel di atas, setiap indikator jenis nilai spiritual memiliki persentase berbeda yang akan diuraikan lebih rinci pada paragraf selanjutnya.

Hasil *pre-test* kemampuan siswa kelas X SMP SAQUIN dalam mengidentifikasi nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *tidak berkecil hati dengan keadaannya* yaitu sebesar 61%. Setelah melakukan proses pembelajaran mengenai jenis nilai spiritual dan indikator perilakunya, kemampuan siswa dalam memahami nilai spiritual perilaku bersyukur dengan indikator *tidak berkecil hati dengan keadaannya* mengalami peningkatan yaitu sebesar 95%. Dari hasil persentase, dapat dilihat bahwa peningkatan terjadi sebanyak 34%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami makna dari setiap kata pada puisi. Dengan pemahaman ini, siswa mampu mengidentifikasi setiap frasa yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Hasil *pre-test* kemampuan siswa kelas X SMP SAQUIN dalam mengidentifikasi nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *selalu bersemangat* yaitu sebesar 70%. Setelah melakukan proses pembelajaran mengenai jenis nilai spiritual dan indikator perilakunya, kemampuan siswa dalam memahami nilai spiritual perilaku bersyukur dengan indikator *selalu bersemangat* mengalami peningkatan yaitu sebesar 97%. Dari hasil persentase, dapat dilihat bahwa peningkatan terjadi sebanyak 27%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami makna dari setiap kata pada puisi yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Sebelum proses pembelajaran, persentase nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam* yaitu sebesar 70% sedangkan setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 20% dari sebelumnya yaitu 90%. Selisih hasil persentase dari *post-test* dan *pre-test* menjadi bukti bahwa siswa mampu mengenali dan memahami setiap frasa yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Hasil *pre-test* kemampuan siswa kelas X SMP SAQUIN dalam mengidentifikasi nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka* yaitu sebesar 59%. Setelah melakukan proses pembelajaran mengenai jenis nilai spiritual dan indikator perilakunya, kemampuan siswa dalam memahami nilai spiritual perilaku bersyukur dengan indikator *selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka* mengalami peningkatan yaitu sebesar 89%. Dari hasil persentase, dapat dilihat bahwa peningkatan terjadi sebanyak 30%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami makna dari setiap kata pada puisi. Berbekal pemahaman ini, siswa mampu mengidentifikasi setiap frasa yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Sebelum proses pembelajaran, persentase nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *selalu merasa gembira dalam segala hal* yaitu sebesar 60% sedangkan setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 35% dari sebelumnya yaitu menjadi 95%. Selisih hasil persentase dari *post-test* dan *pre-test* menjadi bukti bahwa siswa mampu mengenali dan memahami setiap frasa yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Hasil *pre-test* kemampuan siswa kelas X SMP SAQUIN dalam mengidentifikasi nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *tidak mengeluh* yaitu sebesar 67%. Setelah melakukan proses pembelajaran mengenai jenis nilai spiritual dan indikator perilakunya, kemampuan siswa dalam memahami nilai spiritual perilaku bersyukur dengan indikator *tidak mengeluh* mengalami peningkatan yaitu sebesar 98%. Dari hasil persentase, dapat dilihat bahwa peningkatan terjadi sebanyak 31%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami makna dari setiap kata pada puisi yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Sebelum proses pembelajaran, persentase nilai spiritual jenis perilaku bersyukur dengan indikator *selalu berdoa* yaitu sebesar 65% sedangkan setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 25% dari sebelumnya yaitu menjadi 90%. Selisih hasil persentase dari *post-test* dan *pre-test* menjadi bukti bahwa siswa mampu mengenali dan memahami setiap frasa yang menjadi indikator dari nilai spiritual perilaku bersyukur.

Dari data hasil pre test dan post test kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis nilai spiritual melalui indikator perilaku yang tercermin pada puisi mengalami peningkatan yakni indikator perilaku *tidak berkecil hati dengan keadaannya* sebagai kategori jenis nilai spiritual perilaku bersyukur meningkat sebesar 34%, indikator perilaku *selalu bersemangat* meningkat sebesar 27%, indikator perilaku *mengakui kebesaran tuhan dalam menciptakan alam semesta* meningkat sebesar 20%, indikator perilaku *selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka* meningkat sebesar 30%, indikator perilaku *selalu merasa gembira dalam segala hal* meningkat sebesar 35%, indikator perilaku *tidak mengeluh* meningkat sebesar 31%, dan indikator perilaku *selalu berdoa* meningkat sebesar 25%. Rata-rata dari keseluruhan persentase pemahaman siswa terhadap bentuk nilai spiritual bersyukur dan berdo'a mengalami peningkatan sebesar 28.86%. Selain itu, data pada tabel 1 juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap bentuk nilai spiritual bersyukur melalui indikator *selalu merasa gembira dalam segala hal* mengalami peningkatan paling signifikan dibandingkan dengan pemahaman terhadap indikator perilaku nilai spiritual lainnya. Sementara itu, pemahaman siswa terhadap bentuk nilai spiritual perilaku bersyukur yang tercermin pada indikator perilaku *mengakui kebesaran tuhan dalam menciptakan alam semesta* menduduki persentase paling rendah, yaitu 20% saja.

Hasil uraian data di atas menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen sastra Inggris Universitas Pamulang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap dua bentuk nilai spiritual melalui tujuh indikator perilaku terlampir pada tabel di atas. Tujuh indikator yang menjadi bentuk nilai spiritual tersebut dihadirkan pada puisi berbahasa Inggris. Penerapan strategi *Think-Pair-Share* juga dapat dikatakan memberi manfaat besar untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada bentuk-bentuk nilai spiritual. Strategi ini menuntut siswa untuk berpikir kritis terhadap setiap makna kata yang menjadi indikator bentuk nilai spiritual yang terkandung pada puisi.

D. Penutup

Simpulan

Kegiatan PkM yang dilaksanakan sejak hari Jum'at-Minggu, 29-30 Mei 2021 di Sekolah Al Qur'an Indonesia (SAQUIN) dengan judul "Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa melalui Interpretasi Puisi pada Siswa SMP SAQUIN" telah berhasil memberikan solusi alternatif kepada mitra untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra PkM saat ini. Masalah pertama yaitu Sekolah Al Qur'an Indonesia (SAQUIN), masih perlu banyak menggali metode pembelajaran Bahasa Inggris yang mudah diterapkan baik oleh guru maupun siswa dan efektif untuk membangun keaktifan siswa dalam berkomunikasi dengan berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis. Solusinya, baik guru maupun siswa dapat menerapkan strategi *Think-Pair-Share* sebagai salah satu metode pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sudah dibuktikan dengan hasil yang diperoleh saat pelaksanaan PkM seperti peserta didik mampu meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan bekerjasama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan berpartisipasi dengan berpikir secara kritis dan sistematis.

Permasalahan kedua adalah sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran belum tersedia. Selain itu sarana dan prasarana ini tidak hanya berupa alat penyampaian materi ajar saja tetapi juga harus memuat nilai-nilai spiritual dan mendorong minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan perlu adanya media belajar Bahasa Inggris yang tergolong sederhana, biaya terjangkau, menarik, dan efektif untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa dan kemampuan berkomunikasi siswa dengan menggunakan bahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan oleh tim PkM kepada mitra PkM adalah pemanfaatan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual. Hasil pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh tim PkM, dengan menggunakan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual menunjukkan nilai efektifitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perubahan perilaku belajar peserta didik yang dapat dilihat perkembangannya terhitung sejak tim PkM melakukan observasi untuk menganalisis permasalahan mitra PkM sampai kegiatan PkM berlangsung. Perubahan sikap tersebut mencakup tumbuhnya rasa empati, bersikap gembira, tidak mengeluh, berdoa sebelum dan sesudah beraktifitas, saling menghargai, menerima pendapat orang lain, dan kepekaan diri saat bekerjasama dengan anggota kelompok. Semua perubahan perilaku ini tentu dapat menjadi indikator atas tumbuhnya nilai-nilai spiritualitas dalam diri mereka.

Permasalahan terakhir yang dimiliki mitra PkM saat ini adalah minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris masih tergolong rendah. Solusi yang ditawarkan tim PkM adalah meningkatkan intensitas siswa mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan strategi TPS dan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual. Hal ini dibuktikan saat tim PkM memadukan metode TPS dan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual, efek dari proses pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk

memahami bentuk-bentuk nilai spiritual yang tercermin melalui tujuh indikator perilaku yang menunjukkan adanya nilai spiritual di dalam diri siswa. Dengan demikian, prestasi belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan prestasi mereka dapat terlihat dari peningkatan kemampuan berkomunikasi mereka dalam memecahkan masalah. Kemampuan berkomunikasi ini meliputi kemampuan peserta didik dalam berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca yang kesemuanya terjadi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa peserta didik mendapat tiga keuntungan dasar yaitu, kemampuan berpikir kritis, meningkatnya nilai-nilai spiritual, dan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan memiliki tiga keuntungan ini tentu akan membuat siswa merasa percaya diri dan hal inilah yang akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Inggris.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PkM, maka tim PkM menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat ditindaklanjuti oleh pihak mitra PkM. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut: 1) untuk dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dan secara bersamaan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, maka strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat menjadi pilihan yang tepat; 2) untuk mendapatkan media pembelajaran yang terjangkau dan efektif dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual peserta didik sekaligus kemampuan berbahasa Inggris peserta didik, mitra PkM dapat memanfaatkan media puisi berbahasa Inggris yang memuat nilai-nilai spiritual; 3) mitra PkM sebaiknya menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer, proyektor, jaringan internet, autentik material, dan buku-buku terbaru yang dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Inggris

Ucapan Terima Kasih

Dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Al Qur'an Indonesia (SAQUIN), penulis beserta seluruh tim pelaksana mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan ridho-Nya sehingga kami dapat melaksanakan PkM ini dengan baik dan lancar. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada UNPAM dan LPPM UNPAM yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan sehingga kami dapat melaksanakan PkM ini dengan terarah dan lancar. Tak kalah penting, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah Al Qur'an Indonesia, yang telah mengizinkan dan memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan PkM di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bamiro, A. O. (2015). Effects of Guided Discovery and Think-Pair-Share Strategies on Secondary School Students' Achievement in Chemistry. *Sage Journals*, 5(1), 1-7. <https://doi:10.1177/2158244014564754>
- Buchari, A. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil*. Alfabeta.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Indeks.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Literasi*. Diakses pada 15 Juli 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Definisi Puisi*. Diakses pada 15 Juli 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/puisi>
- Kwok, A., & Lau, A. C. (2015). An Exploratory Study on Using the Think-Pair-Share Cooperative Learning Strategy. *Journal of Mathematical Sciences* 1(2), 22–28.
- McDowell, R. (2008). *Poetry as Spiritual Practice; Reading, Writing and Using Poetry in Your Daily Rituals, Aspirations, and Intentions*. Free Press.
- Soimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.